

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi dan memahami suatu makna objek yang berasal dari masalah sosial, dimana pendekatan ini tidak melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan yang lain.

Adapun penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.²⁴

Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama dalam kasus- kasus yang terjadi dalam kasus moderasi agama dan sikap moderat siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, sesuai dengan yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau

²⁴ Imam Gunawan M.Pd S. Pd, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik (Bumi Aksara, 2022).

bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting guna menunjang hasil yang optimal. Peneliti merupakan instrumen dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Karena itu peneliti juga harus ikut serta dalam kehidupan objek yang diteliti sampai pada tingkat pemahaman akan tujuan yang dicari. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mulai meneliti dari tanggal 23 November sampai 25 November di SMPN 6 Kota Kediri Jl. Raya Gayam No.2, Gayam, Kecamatan Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64113.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah berpusat pada SMPN 6 Kota Kediri tepatnya di Jl. Raya Gayam No.2, Gayam, Kecamatan Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64113. Adapun alasan mengambil penelitian disini, karena di SMPN 6 Kota Kediri memiliki banyak peserta didik dengan latar belakang yang berbeda-beda terutama dalam hal kepercayaan.

D. Sumber Data

Sumber Data menurut Kaelan di dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian. Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Jurnal Ilmiah, Skripsi, Observasi, dan Wawancara yaitu:

- a. Jurnal ilmiah adalah media berkala dalam publikasi akademis sering kali memuat laporan penelitian terbaru yang dimaksudkan untuk memajukan ilmu pengetahuan. Jurnal ilmiah merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menerbitkan artikel ilmiah (KTI), pada pengambilan sumber jurnal ilmiah peneliti mengambil dari beberapa web yang telah disarankan untuk mencari jurnal ilmiah.
- b. Skripsi adalah istilah yang di Indonesia untuk menggambarkan suatu karya ilmiah dalam bentuk tertulis yang menyajikan hasil penelitian di tingkat universitas yang membahas suatu masalah/fenomena dalam bidang keilmuan tertentu. Pengambilan pada skripsi ini peneliti mengharapkan sebuah pembandingan untuk penelitian yang lain.
- c. Observasi adalah proses mengamati secara langsung suatu benda yang ada di lingkungan, baik yang sudah proses maupun masih proses.
- d. Wawancara adalah suatu teknik yang biasa digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis dan dapat dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang yang disebut pewawancara. Dengan metode pengumpulan tersebut peneliti mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dengan cara menanyakan seseorang sumber yang dapat dipercaya kebenarannya.

E. Prosedur pengumpulan Data

Adapun teknik dalam Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana ketiga teknik ini

digunakan untuk memperoleh data yang kompatibel yaitu keserasian keaslian data dibuktikan dengan pendekatan secara langsung kepada pihak yang mengurus kasus di SMPN 6 Kota Kediri.

a. Interview/Wawancara

Metode ini merupakan cara mendapatkan informasi dengan percakapan langsung oleh dua pihak dengan tujuan tertentu yang sudah ditetapkan. Adapun objek informasi kunci dalam pendekatan penelitian ini adalah salah satu Guru PAI di SMPN 6 Kota Kediri, Waka Kurikulum SMPN 6 Kota Kediri, dan beberapa siswa-siswi SMPN 6 Kota Kediri. Guna mengumpulkan data dari beberapa sudut pandang pemahaman tentang kasus tersebut.

b. Observasi

Pendekatan ini merupakan metode yang tidak terpusat pada orang yang diinterview melainkan mencakup kepada objek-objek benda yang lain dalam lingkungan yang ditunjukkan peneliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah data lapangan yang sesuai dengan pengamatan dari peneliti, yaitu lingkungan SMPN 6 Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Teknik ini merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dimasa yang sudah berlalu baik berupa gambar, tulisan, dan karya ilmiah monumental dalam suatu objek yang diteliti, yang menunjukkan bukti kajian objek peneliti baik secara tertulis atau sketsa. Dalam penelitian ini peneliti menemukan dokumen yang menjadi kajian data dari penelitian

diantaranya adalah berkas-berkas dan lain-lain. Dokumentasinya tersebut salah satunya dengan berupa gambar, yaitu ketika wawancara, kegiatan siswa ketika tidak ada KBM, dan situasi sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Secara operasional analisis data kualitatif dilakukan dengan empat langkah sistematis secara jalin menjalin yakni reduksi data, penyajian data, keabsahan data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi dilakukan dengan menyeleksi informan, pencatatan/perekam informasi data kedalam pola yang telah ditetapkan, pemilihan terhadap dokumen yang diperlukan, serta pengembangan proposisi-proposisi. Dalam reduksi data ini dilakukan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan konversi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan secara deskriptif yaitu merangkai dan menyusun informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan atau penyederhanaan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan, selektif, dan mudah dipahami. Penyajian data menggunakan teks naratif yang dilengkapi dengan jaringan

kerja yang berkaitan sehingga semua informasi yang disusun mudah dilihat dan dimengerti.

3. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti berpedoman kepada pendapat yang dikemukakan oleh Ahmad Nizar Rangkuti, yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu:

- a. Perpanjangan keikutsertaan, artinya dalam hal ini peneliti harus ikut serta dalam menentukan pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut memerlukan perpanjangan waktu bukan hanya dalam waktu singkat. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan pengamatan, artinya peneliti menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, kemudian peneliti memusatkan perhatian pada persoalan tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi, artinya suatu pendekatan analisis data yang mensintesis data dari berbagai sumber, kemudian pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.²⁵

²⁵ “Ahmad Nizar Rangkuti - 2016 - Metode Penelitian Pendidikan .Pdf,” 144, accessed June 27, 2024, <http://repo.uinsyahada.ac.id/951/1/Ahmad%20Nizar%20Rangkuti%20-%202016%20-%20Metode%20Penelitian%20Pendidikan%20.pdf>.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan konfigurasi yang utuh atau tinjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan maksud untuk menguji keberadaan dan validitas makna yang muncul di lokasi penelitian. Setelah memiliki landasan yang kuat, simpulan dapat disusun lebih rinci dan utuh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap ini peneliti memeriksa dan mengecek keabsahan data dengan subjek studi atau fenomena maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dengan terkumpulnya data yang valid, maka selanjutnya peneliti menganalisis untuk menemukan hasil penelitian. Dan nantinya akan disusul dengan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian atau Riset adalah suatu karya ilmiah yang sistematis, teratur, terarah dan bertujuan. Guna menghasilkan data yang sesuai dengan sistematika pengumpulan data, maka dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

Tahapan ini meliputi: menyusun rancangan lapangan memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan lain- lain.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah kegiatan peneliti ketika meneliti di tempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan pengecekan kembali data setelah diteliti melalui pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna mengumpulkan akan kebenaran data yang diteliti. Dan mengetahui data yang dibutuhkan sebelum menjadikannya sebagai kajian ilmiah yang absah.